

BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian adalah suatu prosedur ilmiah untuk memperoleh data yang hendak digunakan oleh seorang peneliti.¹ Karena temuan penelitian dikaitkan dengan hal-hal yang disebut sebagai “objek eksplorasi” yang memiliki tujuan dan kegunaan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode penelitian berfokus pada beberapa aspek, khususnya langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menemukan data.

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis dalam eksplorasi ini menggunakan bentuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian lapangan yang diselesaikan dalam adegan keberadaan.² Menurut Azwar didalam penelitian Yusuf, penelitian lapangan adalah jenis penelitian mendalam yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lengkap dan baik.³ Menggunakan metode observasi, peneliti turun ke lapangan untuk melihat sendiri dan mengumpulkan seluruh data yang diperlukan di tempat lokasi yang telah diidentifikasi sejak awal penelitian ini.

Tujuan penelitian yang menitikberatkan pada minat masyarakat untuk menabung di BMT Alhikmah KCP Purwodadi 1 ini adalah untuk mengumpulkan data konkrit mengenai pengetahuan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah dan tingkat religiusitas masyarakat terhadap minat masyarakat guna menabung di KSPPS BMT Al- Hikmah Semesta KCP Purwodadi 1.

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif, yang bersifat matematis(angka), sebagai informasi (skor atau nilai, evaluasi atau frekuensi) sebab dilakukan untuk mengeksplorasi populasi atau tes tertentu dalam penalaran positivisme yang melihat realitas sebagai dijelaskan, relatif, konkret, terlihat. , kuantitatif, dan koneksi kausalitas,⁴ pengumpulan informasi melalui instrumen penelitian, sambil memecah informasi menggunakan pengukuran

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 2.

² Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Madar Maju, 2015), 32.

³ Ahmad Yusuf, *Tesis Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Implementasi kurikulum 2013 Pada SMP Berbasis Pesantren di Jepara*, (Kudus: IAIN Kudus, 2020), 79.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 8.

untuk menanggapi pertanyaan eksplisit atau pengujian spekulasi, untuk meramalkan faktor-faktor yang mempengaruhi faktor yang berbeda, ada pengaturan mendasar bahwa contoh yang diambil harus didelegasikan atau representatif (mewakili).⁵

Analisis korelasi antar variabel merupakan suatu metode guna menguji hipotesis tertentu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel-variabel dalam penelitian ini kemudian diukur untuk menghasilkan data numerik, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik.⁶ Kuesioner berdasarkan variabel yang telah ditentukan dipergunakan untuk mengumpulkan data pengaruh pengetahuan masyarakat tentang lembaga keuangan syariah dan religiusitas masyarakat terhadap minat menabung di KSPPS BMT Al-Hikmah. Untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan masyarakat tentang lembaga keuangan syariah dan tingkat religiusitas masyarakat mempengaruhi minat menabung di KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta KCP Purwodadi 1, hasil pengumpulan data selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis data statistik.

Sebagai hasilnya, kita dapat menyimpulkan bahwa penelitian ini pada hakikatnya bersifat kuantitatif. Hal ini disebabkan karena data penelitian bersifat numerik dan dapat dideskripsikan dengan menggunakan angka. Kuesioner (kuesioner) diolah dengan menggunakan statistik untuk mencari hasil antar variabel. Pada penelitian ini didasarkan pada positivisme yang memandang fakta atau keajaiban sebagai hal-hal yang dapat dikategorikan, relatif tepat, konkrit, terlihat, terukur, dan berkorelasi secara kausal.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah ruang generalisasi yang meliputi: objek atau subjek yang kelebihan dan keunikannya dikuasai oleh peneliti sebelum diambil suatu kesimpulan..⁷

Populasi penelitian ini sesuai dengan jumlah BMT atau 856 anggota yang menabung.

⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 5.

⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2016), 38.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 117.

2. Sampel

Tujuan dari sampel adalah untuk memilih proporsi populasi yang tepat sehingga kita dapat menggeneralisasikan karakteristik populasi penelitian dan memperoleh pemahaman tentang sifat dan keunikannya.⁸ Peneliti harus mengambil sampel yang diambil dari itu. populasi jika populasinya besar dan peneliti tidak dapat memahami segala sesuatu tentangnya karena keterbatasan biaya, waktu, dan tenaga.⁹ Dengan asumsi tidak lebih dari 100 subjek, akan lebih baik untuk melakukan seluruh penelitian sebagai studi populasi. bahwa mungkin saja, dengan asumsi bahwa jumlah subjek sangat besar, antara 10-15% atau 20-25% dapat dimanfaatkan.¹⁰ *Metode Random Sampling* digunakan untuk mengumpulkan sampel untuk penelitian ini.

Dalam bukunya, Hadari mengusulkan metode pengambilan sampel yang memberikan panduan langkah demi langkah, berdasarkan ukuran sampel sumber data asli, untuk mengetahui berapa banyak sampel yang akan diambil.¹¹

Untuk memilih sampel yang akan digunakan dalam penelitian, berbagai metode pengambilan sampel dapat digunakan. Peneliti menggunakan Metode Sampling Probabilitas (*Probability Sampling*) dalam hal ini, yang merupakan versi yang lebih tepat dari metode *Random sampling* dan berfungsi sebagai strategi pengujian sampel dengan refleksi tertentu.¹²

Peneliti menggunakan sampling untuk mencampur subjek dari populasi sehingga semua subjek terlihat sama. Sejalan dengan ini, peneliti memberikan hak yang sama kepada setiap orang dan tidak membeda-bedakan subjek agar penelitian tidak terpengaruh oleh perasaan yang menguntungkan beberapa subjek. atas yang lain untuk sampel.¹³ Akibatnya, penulis penelitian ini menggunakan

⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, 148.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 81.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016), 67.

¹¹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2017), 161.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 85.

¹³ Abdullah, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressundo, 2015), 234.

beberapa dari 128 anggota KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta KCP Purwodadi 1 tanpa kriteria khusus sebagai tes atau sampel.

C. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Penelitian

Mengenai penelitian, pemilihan desain dimulai saat peneliti mempresentasikan hipotesisnya. Pada desain yang digunakan untuk merencanakan penelitian ini bertujuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mempelajari cara berpikir logis, apakah itu menguji hipotesis atau membuat keputusan.¹⁴

Desain penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan. Deddy mengatakan bahwa penelitian lapangan (*field research*) ialah ketika seorang peneliti pergi ke lokasi penelitian untuk menemukan data, semua penelitian mengharuskan pengumpulan data yang nantinya menjadi hasil.¹⁵

Metode *Random Sampling* digunakan oleh penulis dalam penelitian ini untuk melakukan pengujian kuantitatif. Tujuan dari analisis regresi sederhana adalah untuk mengetahui bagaimana variabel terikat (Y) dipengaruhi oleh dua variabel bebas (X1 dan X2).

Peneliti memilih metode analisis ini untuk mengetahui bagaimana pengetahuan masyarakat tentang lembaga keuangan syariah (X1) dan tingkat religiusitas masyarakat (X2) berpengaruh terhadap minat menabung (Y) pada KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta KCP Purwodadi 1.

2. Definisi Operasional Variabel dan Variabel penelitian

a. Definisi operasional variable

Variabel penelitian yang diamati untuk mempelajari arti dari setiap variabel sebelum dianalisis adalah definisi operasional dari variabel tersebut. Selain itu, instrumen diuji untuk mempelajari penjelasan sumber dan pengukurannya dalam mengidentifikasi.¹⁶ Untuk memudahkan dalam

¹⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2016), 107.

¹⁵ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 160.

¹⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Mibarda Publishing & Media Ilmu, 2017), 138.

mengukur dan memahami setiap variabel dalam setiap penelitian, digunakan definisi operasional. Mengenai signifikansi operasional variabel penelitian ini. Secara khusus, mengikuti sebagai berikut:

Tabel 3.1
Deviniisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Ukur
1	Pengetahuan masyarakat tentang LKS BMT (Variabel bebas, X_1)	Perilaku individu berubah sebagai hasil dari pengalaman ketika mereka memperoleh pengetahuan. ¹⁷	a. Pengetahuan produk b. Pengetahuan sistem	Diukur dengan kuesioner dan menggunakan skala likert
2	Tingkat Religiusitas (Variabel X_2)	Religiusitas sebagai Kebhinekaan dalam beragama sebagai akibat dari internalisasi agama seseorang. ¹⁸	a. Keayakinan b. Ritualistik c. Intelektual d. Pengalaman	Diukur dengan kuesioner dan menggunakan skala likert
3	Minat Menabung (variabel terikat, Y)	Proses individu mempercayakan hartanya sehingga minat menabung sebagai serangkaian kegiatan dalam penyelesaian masalah tertentu.	a. Afeksi b. Kesadaran sampai pilihan nilai c. Pengarahan perasaan d. Seleksi e. Kecendrungan hati ¹⁹	Diukur dengan kuesioner dan menggunakan skala likert

¹⁷ Soelaiman Darwis A, *Filsafat Ilmu Pengetahuan Perspektif Barat dan Islam*, (Aceh: Bandar Publishing, 2019), 26

¹⁸ Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002), 70.

¹⁹ Y Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), 27.

b. Variabel Penelitian

1) Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel independen adalah sesuatu yang menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen atau berhasil mempengaruhi variabel lain.²⁰ Mereka menjadi variabel independen ketika meneliti pengetahuan masyarakat tentang lembaga keuangan syariah dan tingkat religiusitas masyarakat.

2) Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)

Variabel dependen adalah sesuatu yang beroperasi dalam suatu faktor dimana variabel independen atau independen dapat mempengaruhi hal-hal yang telah ditentukan.²¹ Keinginan (minat menabung) bergabung dengan KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta KCP Purwodadi 1 adalah variabel dependen dalam penelitian ini.

Beberapa indikator variabel yang digunakan dalam eksplorasi ini digambarkan dalam makna fungsional dari penelitian ini.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya suatu kuesioner. Jika pertanyaan yang terdapat dikuesioner bisa mengungkapkan sesuatu yang akan ditaksir atau diukur, maka kuesioner itu menunjukkan validitas.²² Sebagai alat untuk mengukur sejauh mana ketelitian instrumen saat dilakukan pengujian fungsi pengukurannya.²³ Respon setiap responden dibandingkan dengan penjumlahan masing-masing variabel pada saat pengujian validitas.

²⁰ Nawawi dan Hadari, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Toko Gunung Agung, 2017), 41.

²¹ Nawawi dan Hadari, *Administrasi Pendidikan*, 42.

²² Masrukhin, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam*, (Kudus: Media Ilmu, 2015), 13.

²³ Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 5.

Korelasi product moment adalah metode yang digunakan untuk menentukan validitas tes. Berikut rumusnya:²⁴

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi tiap item butir soal

N = banyaknya responden uji coba

X = jumlah skor item

Y = jumlah skor total item

Nilai r_{tabel} product moment dan hasil perhitungan perhitungan r_{xy} (r_{hitung}) kemudian dibandingkan. Berikut kriteria validnya:

- a) Data valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}
- b) Data dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} .

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Statistical Program for Social Science (SPSS) Uji reliabilitas instrumen adalah suatu cara untuk mengevaluasi kuesioner yang digunakan sebagai variabel indikator. Respons seseorang terhadap kuesioner dianggap reliabel jika berisi pernyataan yang konsisten.²⁵ Dapat menggunakan uji statistik *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *statistical package for the social science* (SPSS) menggunakan uji statistik *Alpha Cronbach* guna menentukan reliabilitas instrumen jika hasil nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,60, dan sebaliknya, untuk melakukan uji reliabilitas. Berikut ini adalah rumus *Alpha Cronbach*:²⁶

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right\}$$

keterangan:

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- k = banyak butiran pertanyaan
- $\sum \sigma^2 b$ = jumlah varians butir
- $\sigma^2 t$ = varians total

²⁴ Z. Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), t.h.

²⁵ Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Buku Seru, 2015), 81.

²⁶ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (Kudus: Media Ilmu, 2008), 15.

Jika reliabilitas lebih rendah dari 0,60, data tidak reliabel; namun, jika reliabilitas lebih besar dari 0,70, data dapat diterima, dan 0,80 dianggap memuaskan.²⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner bisa disebut angket adalah serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data nyata atau pendapat yang mengidentifikasi responden. Jika responden menjawab semua pertanyaan, itu dianggap sebagai fakta atau kebenaran.²⁸ Responden memberikan tanggapan yang telah peneliti berikan. *Skala Likert* telah digunakan untuk menampilkan setiap tanggapan.

Wawasan, penilaian, dan mentalitas orang dan pertemuan diukur dengan menggunakan *skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur persepsi, ide, dan sikap individu atau kelompok. Untuk setiap instrumen, item yang terkait dengan skala Likert memiliki derajat yang berkisar dari amat positif hingga amat negatif. Hal-hal yang dihubungkan oleh skala Likert berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif, tergantung pada instrumennya, seperti:

Tabel 3.2
Skala Likert/ Skor Jawaban Responden

Jenis Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Baik (<i>Favorable</i>)	4	3	2	1
Tidak Baik (<i>Unfavorable</i>)	1	2	3	4
	SS	S	TS	STS

Berdasarkan tabel di atas, skor penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) 2) 3) (favorable); 4) (menguntungkan)
- 1) “sangat setuju” mendapat skor 4 (favorable) dan skor 1 (unfavorable);

²⁷ Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 117.

²⁸ Anwar Sutoyo, *Pemahaman Individu Observasi, Checklist, Interviu, Kuesioner, Sosiometri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 151.

- 2) “setuju” mendapat skor 3 (favorable) dan skor 2 (unfavorable);
- 3) “tidak setuju” mendapat skor 2 (favorable) dan skor 3 (unfavorable).
- 4) “sangat tidak setuju” mendapat skor 1 (favorable) dan skor 4 (unfavorable).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pencarian informasi berupa dokumen yang dapat dijadikan catatan atau bukti untuk mengumpulkan dan memantau data secara efektif. Tanpa adanya dokumentasi, hasil penelitian tersebut tidak berubah menjadi laporan asli.²⁹

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang karyawan, nasabah/anggota/mitra, dan organisasi, selain sejarah, visi, dan misinya yang ada pada lokasi penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Persamaan regresi hanya dapat digunakan dengan tepat jika asumsi uji terpenuhi (analisis persyaratan uji). Untuk memilih model analisis yang sesuai, uji asumsi tradisional/klasik diselesaikan untuk memastikan arus keadaan datanya

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dipergunakan guna mengetahui apakah distribusi nilai residual yang terdistribusi normal atau tidak. Nilai residual yang mendekati normal atau terdistribusi normal merupakan indikasi model regresi yang layak. Oleh karena itu, nilai residual digunakan dalam uji normalitas daripada masing-masing variabel. diuji melalui analisis grafis, khususnya dengan memeriksa normal probability plot, yang membuat perbandingan antara distribusi normal dan distribusi kumulatif. P plot normal, skewness, histogram, uji Kurtosis, dan uji Kolmogorof Smirnov adalah contoh dari uji normalitas.³⁰

²⁹ S Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta), 126.

³⁰ Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS*, 170.

Beberapa pengamat memiliki pemahaman yang berbeda tentang tes yang sering menggunakan metode grafis. Tes Kolmogorof Smirnov, yang ditunjukkan dengan nilai residual, juga dapat digunakan oleh data. Untuk mengidentifikasi normalitas. Dianggap normal/biasa, jika nilai residual melebihi nilai signifikan yang ditentukan, 0,05, dianggap biasa.³¹

b. Uji Multikolonieritas

Tujuan Uji Asumsi Multikolinearitas yaitu guna mengetahui ada atau tidaknya model regresi mengidentifikasi adanya hubungan antar variabel bebas. Tanpa adanya hubungan antar variabel bebas, dapat digunakan model regresi. Variabel ini tidak bersifat ortogonal jika variabel bebas dihubungkan satu sama lain. Variabel independen yang dimaksud adalah ortogonal ketika nilai hubungan antar variabel independen adalah nol (tidak ada).

Suatu kondisi yang dikenal sebagai multikolinearitas terjadi ketika variabel independen terhubung ke setidaknya satu atau lebih variabel lain. Jika ada korelasi, masalah tersebut dikenal sebagai masalah multikolinearitas. Nilai dan inversnya dapat diketahui, Variance Inflation Factor (VIF), multikolinieritas. Ketika variabel independen lain tidak dapat dijelaskan, tolerance memperkirakan variabel independen yang dipilih. Nilai tolerance $< 0,10$ atau $VIF > 10$: maka pada titik tersebut terjadi multikolinearitas. $VIF < 10$ atau nilai tolerance lebih besar dari 0,10: Tidak ada multikolinearitas.³²

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu kondisi dimana varians residual model regresi tidak seimbang. Ghazali mengatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan varians residual antar periode pengamatan dalam suatu regresi. Grafik scatterplot antara nilai estimasi terhadap variabel dependen (tergantung), ZEPRED, dan residual SRESID dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu model

³¹ Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 156.

³² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017), 105.

menunjukkan heteroskedastisitas. Namun, karena hanya mengandalkan analisis atau pengamatan visual, penggunaan scatterplot kurang efektif. Oleh karena itu, memanfaatkan uji Glesjer dalam penelitian ini merupakan salah satu metode untuk memperoleh keyakinan guna membedakan adanya heteroskedastisitas.³³

Dengan mengkorelasikan nilai absolut dari residual, maka uji Glejser sebagai uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya model regresi dengan tanda heteroskedastisitas. nilai probabilitas signifikansi yang lebih besar dari 5% tertentu.³⁴

d. Uji Autokorelasi

Tujuan penilaian uji autokorelasi menurut Ghazali adalah untuk menentukan apakah kesalahan membingungkan model regresi linier pada periode t dan kesalahan perancu pada periode t-1 saling berhubungan. Uji Runs adalah metode yang paling efektif untuk mengevaluasi autokorelasi penelitian ini.³⁵

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Tujuan Analisis Regresi Linier Berganda adalah untuk memastikan sejauh mana variabel terikat atau terikat dan variabel bebas atau independent berinteraksi satu sama lain. Secara khusus, struktur analisis regresi linier berganda.³⁶ Persamaan umum linier sederhana yaitu;

$$\hat{Y} : a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

\hat{Y} : subyek variabel variabel dependen yang diharapkan

a : biaya konstan

b_1, b_2 : koefisien regresi untuk setiap variabel independen.

e : Estimasi Kesalahan / Error Estimate

X_1 : Pengetahuan Masyarakat

X_2 : Tingkat Religiusitas

³³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 139.

³⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 143.

³⁵ Abdullah, *Metodelogi*323.

³⁶ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2015), 55.

b_1 , b_2 menunjukkan besarnya koefisien regresi masing-masing variabel independen dan besarnya konstanta refleksi pada "a."

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) Menurut buku Ghozali, mempunyai tujuan dari uji koefisien determinasi (R^2) adalah untuk mengetahui hakikat mengukur sejauh mana kemampuan untuk menggambarkan atau mempengaruhi variabel dependen efektif. Nilai koefisien determinasi turun suatu tempat antara 0 dan 1. Signifikansi R^2 menunjukkan bahwa kapasitas variabel dependen untuk mengklarifikasi variabel dependen sangat terbatas.³⁷

Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga dilakukan pengujian ini untuk mengetahui persentase (%) keduanya. Dengan melihat tingginya koefisien determinasi bilangan (R^2) maka dapat diketahui variabel independen memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variabel dependen dalam model linier berganda ini. Pengujian ini melibatkan penentuan nilai R^2 persamaan regresi. Model regresi yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen lebih kuat dan lebih tepat jika jumlah determinasi (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu).

Sedangkan variabel independen lebih rentan terhadap pengaruh variabel dependen jika determinasi angka (R^2) mendekati nol.³⁸

c. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh gabungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan (keseluruhan, bersama-sama).³⁹ Uji F (simultan) membandingkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ untuk mengetahui apakah variabel bebas/independent berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Dalam penelitian ini,

³⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 2.3 (edisi 8)*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 95.

³⁸ Abdullah, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressundo, 2015), 321.

³⁹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016). 9.

uji F digunakan untuk mengetahui gaya hidup hedonis dan manfaat utilitarian yang mempengaruhi pembelian impulsif. Berikut dasar pengambilan keputusan dalam uji F:

Dalam hal nilai signifikansi Hipotesis diterima jika 0,05.

- 1) Sesuai dengan signifikansi taraf (sig.)
 - a) Hipotesis diterima jika nilai signifikansi (sig) dibawah 0,05.
 - b) Hipotesis ditolak jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05.
- 2) Berdasarkan perbandingan nilai F_{hitung} dengan nilai dari F_{tabel} .
 - a) Hipotesis diterima (berpengaruh) jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} .
 - b) Hipotesis dinyatakan tidak valid jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} .

d. Uji Parsial (Uji T)

Uji T, disebut juga uji signifikansi parsial, digunakan untuk menguji bagaimana masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara parsial. Pengujian dengan cara menyusun hipotesis alternatif dan hipotesis nol (H_0). persyaratan pengujian sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan taraf signifikansi (sig.)
 - a) Apabila hipotesis diterima, nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$ untuk menunjukkan bahwa variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
 - b) Apabila hipotesis ditolak, Nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ menunjukkan bahwa variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Atas dasar membandingkan nilai thitung dengan ttabel:
 - a) Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka hipotesis benar atau variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
 - b) Hipotesis tidak valid atau variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} .